

PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHA PETERNAK AYAM
BROILER POLA KEMITRAAN DENGAN MANDIRI DI
KECAMATAN JATINOM KABUPATEN KLATEN

MUHAMMAD SETIAWAN DAMARGONO
NIM: 15022086

INTISARI *)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pendapatan usaha peternakan ayam broiler antara pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 November sampai 30 Desember 2016. Materi penelitian adalah peternak pola kemitraan dan peternak pola mandiri. Jumlah responden sebanyak 30 peternak terbagi menjadi 18 peternak kemitraan dan 12 peternak mandiri. Penelitian dilakukan dengan metode sensus, dan wawancara terhadap semua peternak. Variabel yang diamati berupa karakteristik responden, biaya tetap dan tidak tetap, penjualan, pendapatan, *Retrun Cost Ratio* (RCR), *Rentabilitas*, *Break Event Point* (BEP) dan *Pay Back Period* (PBP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata pendapatan pada peternak kemitraan dan mandiri berturut - turut adalah Rp. 104.099.018,- dan Rp. 11.137.104,- per tahun, Nilai RCR 1,08 dan 1,05, nilai Rentabilitas 8,10% dan 5,3 % per tahun, besar nilai BEP (harga) sebesar Rp 16.129,- untuk kemitraan dan mandiri Rp 15.522,- BEP (produk) adalah 74.220 Kg,-untuk kemitraan dan 12.785 Kg,- mandiri dan BEP (ekor) adalah 42.738 ekor untuk peternak mandiri adalah 6.894 ekor dan *payback periode* 1,3 dan 3,8 tahun. Dari hasil analisa ekonomi disimpulkan bahwa peternak ayam broiler baik pola kemitraan atau pun mandiri di Kecamatan Jatinom semua menguntungkan dan layak sebagai usaha.

Kata Kunci : Pendapatan Usaha, Ayam broiler, Kemitraan, Mandiri, Kecamatan Jatinom.

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2017.

THE COMPARISON OF BROILER FARMERS INCOME BETWEEN
PARTNERSHIP AND INDEPENDENT BUSINESS IN JATINOM
KLATEN REGENCY

MUHAMMAD SETIAWAN DAMARGONO
NIM: 15022086

ABSTRACT*)

This study was aimed to find out the business income ratio of partnership broiler farmers and independent broiler farmers in Jatinom, Klaten regency, Central Java. This research was conducted on November 28 until December 30, 2016. The research materials were partnership farmers and independent farmers. The number of respondents were 30 farmers and divided into 18 partnership farmers and 12 independent. The research was conducted by census method, and interviewed all farmers. The variables observed were respondent's characteristic, fixed and non-fixed cost, sales, income, Return Cost Ratio (RCR), Rentability, Break Event Point (BEP) and Pay Back Period (PBP). The results showed that the average income of the Partnership and Independent farmers are Rp. 104,099,018 and Rp. 11,137,104 per year, RCR Value 1.08 and 1.05, Rentability of 8.10% and 5.3% per year, BEP (price) of Rp 16,129,- for partnership and independent Rp 15,522. BEP (Product) are 74,220 Kg, for partnership and 12,785 Kg, independent and BEP (chicken) are 42,738 chickens for partnership and 6,894 chicken for independent, Payback period 1,3 and 3,8 year respectively for partnership and independent. It can be concluded that either partnership or independent chicken farm in Jatinom are all profitable and feasible as an effort.

Keywords: Operating revenues, Chicken broiler, Partnership, Independent, Jatinom district.

*) Abstract Thesis of Animal Husbandry, Agroindustry Faculty, Mercu Buana University Yogyakarta, Yogyakarta 2017.